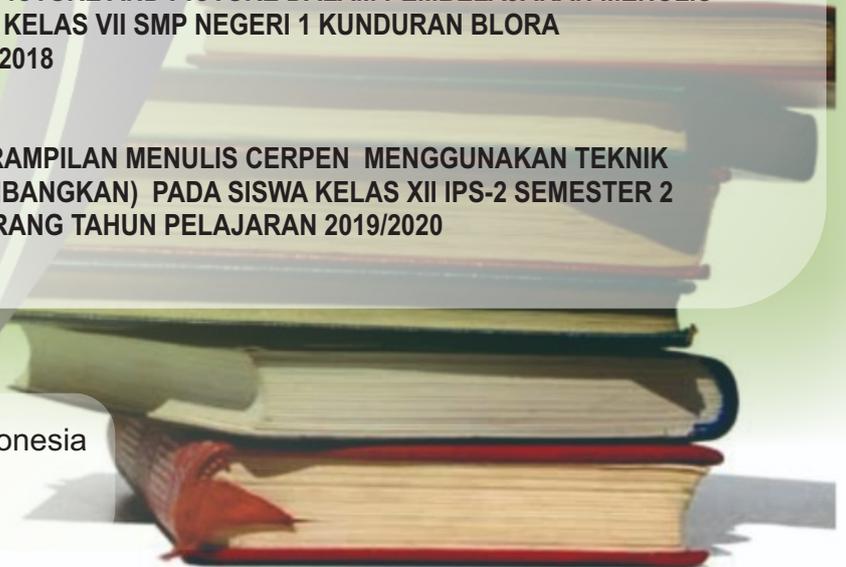


jurnal
Sasindo

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

1. **BAHASA FIGURATIF DAN SARANA RETORIKA DALAM PUISI “LIBURAN SEKOLAH” KARYA JOKO PINURBO SERTA RELEVANSINYA PADA PEMBELAJARAN PUISIDI SMK**
Ivan Mahendra
2. **GAYA BAHASA LIRIK LAGU EBIET G ADE DALAM ALBUM “MASIH ADA WAKTU” SEBUAH ALTERNATIF MATERI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS X SMA**
Risang Alba Finsa, Utami, Mukhlis
3. **ANALISIS NILAI MORAL DALAM NOVEL 5 CM KARYA DONNY DHIRGANTORO SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN PEMBELAJARAN SASTRA DI SMA**
Dian Widi Astuti
4. **ANALISIS NILAI MORAL DALAM NOVEL “RAHVAYANA AKU LALA PADAMU” KARYA SUJIWO TEJO**
Try Cahya Christy
5. **PENERAPAN MODEL DIGITAL LEARNING DALAM PEMBELAJARAN MEMAHAMI UNSUR KEBAHASAAN TEKS BIOGRAFI PADA PESERTA DIDIK KELAS X MAN 2 KOTA SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2019/2020**
Putri Hagana Br Sembiring
6. **ANALISIS KESALAHAN EJAAN DALAM TEKS BIOGRAFI KARANGAN PESERTA DIDIK KELAS X SMA LAB SCHOOL UPGRIS TAHUN AJARAN 2019/2020**
Taufik Agus A.
7. **INTERFERENSI BAHASA JAWA KE DALAM BAHASA INDONESIA PADA ACARA STAND UP COMEDY DI YOUTUBE STAND UP KOMPAS TV**
Violetta Intan Rahmatika
8. **ALIH KODE DAN CAMPUR KODE DALAM DIALOG NOVEL KALA KARYA STEFANI BELLA DAN SYAHID MUHAMMAD**
Widya Candra Wahyuni
9. **PENERAPAN MODEL PICTURE AND PICTURE DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PANTUN PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 KUNDURAN BLORA TAHUN AJARAN 2017/2018**
Wisnu Triaji
10. **PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS CERPEN MENGGUNAKAN TEKNIK TOK (TIRU-OLAH-KEMBANGKAN) PADA SISWA KELAS XII IPS-2 SEMESTER 2 SMA NEGERI 9 SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2019/2020**
Rumisih



**ANALISIS KESALAHAN EJAAN DALAM TEKS BIOGRAFI
KARANGAN PESERTA DIDIK KELAS X SMA LAB SCHOOL UPGRIS
TAHUN AJARAN 2019/2020**

Taufik Agus A.
Univeritas PGRI Semarang

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan wujud kesalahan ejaan pada teks biografi peserta didik kelas X SMA *Lab School* UPGRIS tahun ajaran 2019/2020. Metode pengumpulan data menggunakan metode simak dengan teknik catat. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini didapat dengan cara memberi tugas. Tugas tersebut berupa menulis teks biografi teman sebangku yang diberikan kepada peserta didik kelas X SMA *Lab School* UPGRIS. Metode yang digunakan dalam tahapan analisis data menggunakan metode agih. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik dasar: teknik bagi unsur langsung dan teknik lanjutan: tinjauan umum berupa teknik lesap dan teknik ganti. Penyajian hasil analisis data pada penelitian berupaya menyajikan hasil dengan wujud laporan tertulis yang berisikan akan apa-apa yang telah dihasilkan dari kinerja analisis. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa kesalahan pemakaian huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama awal kalimat diperoleh sebanyak 34 kesalahan. Kesalahan pemakaian huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama geografi diperoleh sebanyak 7 kesalahan. Kesalahan pemakaian huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama semua kata (termasuk semua unsur bentuk ulang sempurna) dalam nama negara, lembaga, badan, organisasi, atau dokumen diperoleh sebanyak 10 kesalahan. Kesalahan pemakaian huruf miring diperoleh sebanyak 12 kesalahan. Kesalahan pemakaian kata ulang utuh diperoleh sebanyak 1 kesalahan. Kesalahan pemakaian kata depan *di*, *ke*, dan *dari* diperoleh sebanyak 18 kesalahan. Kesalahan pemakaian tanda titik (.) diperoleh sebanyak 13 kesalahan. Kesalahan pemakaian tanda koma (,) diperoleh sebanyak 11 kesalahan. Total kesalahan ejaan dalam teks biografi karangan peserta kelas X SMA *Lab School* UPGRIS tahun ajaran 2019/2020 sebanyak 106 kesalahan. Saran yang dapat penulis sampaikan adalah guru-guru perlu meningkatkan pembelajaran mengenai Ejaan Bahasa Indonesia kepada peserta didik agar tujuan pembelajaran tercapai.
Kata kunci: kesalahan ejaan, teks biografi

ABSTRACT

The purpose of this study was to describe the form of spelling errors in the biographical text of class X SMA Lab School UPGRIS in the 2019/2020 school year. Methods of data collection using the observation method with note-taking technique. Data collection techniques in this study were obtained by giving assignments. The task was in the form of writing a biographical text for a colleague that was given to class X SMA Lab School UPGRIS. The method used in the data analysis stage used the separate method. The data analysis technique used is the basic technique: techniques for direct elements and advanced techniques: an overview of the lesion technique and dressing techniques. Presentation of the results of data analysis in research seeks to present the results in the form of a written report that contains what has been resulted from the performance of the analysis. Based on the results of the data analysis, there were 34 errors in the use of capital letters as the first letter in the beginning of the sentence. There are 7 errors in using capital letters as the first letter of geographic names. Incorrect use of capital letters used as the first letter of all words (including all elements of perfect reform) in the name of a country, institution, body, organization, or document results in 10 errors. There are 12 errors in using italics. There is 1 error for reusing whole words. There are 18 errors in using prepositions in, to, and from. There are 13 errors in using a period (.). There are 11 errors in using a comma (,). The total number of spelling errors in the biographical text written by the participants of class X SMA Lab School

UPGRIS for the 2019/2020 school year were 106 errors. The suggestion that the writer can convey is that teachers need to improve learning about Indonesian spelling to students so that learning objectives are achieved.

Keywords: spelling errors, biographical text.

PENDAHULUAN

Kesalahan berbahasa adalah penggunaan bahasa, baik secara lisan maupun tulis, yang menyimpang dari faktor-faktor penentu berkomunikasi atau menyimpang dari norma kemasyarakatan dan menyimpang dari kaidah tata bahasa Indonesia (Setyowati, 2012:15). Penggunaan bahasa yang tidak sesuai dengan faktor-faktor penentu berkomunikasi atau penggunaan bahasa yang tidak sesuai dengan norma kemasyarakatan bukanlah berbahasa Indonesia dengan baik. Kesalahan berbahasa dalam bahasa Indonesia berdasarkan tataran linguistik dapat diklasifikasikan menjadi kesalahan berbahasa di bidang fonologi, morfologi, sintaksis (frasa, klausa, kalimat), semantik, dan wacana.

Analisis kesalahan berbahasa merupakan suatu teknik untuk mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan menginterpretasikan secara sistematis kesalahan-kesalahan yang

dilakukan oleh peserta didik yang sedang mempelajari bahasa asing atau bahasa kedua dengan menggunakan teori atau prosedur linguistik (Ayuningsih, 2012:1). Secara umum kesalahan berbahasa merupakan sisi cacat pada ujaran atau tulisan pelajar. Kesalahan tersebut merupakan bagian-bagian konvensi atau komposisi yang menyimpang dari norma baku atau norma terpilih dari performansi orang dewasa. Istilah kesalahan “*error*” dan kekeliruan “*mistake*” dalam pengajaran bahasa dibedakan yaitu penyimpangan dalam pemakaian bahasa.

Pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks biografi merupakan materi pelajaran yang diajarkan di sekolah SMA kelas X semester ganjil dengan kurikulum 2013. Teks biografi merupakan riwayat hidup seseorang yang ditulis oleh orang lain (Puspitasari, 2018:234). Penulis sebagai pemilik hak atas kekayaan intelektual atas

penulisannya bertanggung jawab atas risiko hukum buku tersebut, sementara tokoh yang ditulis hanya sebagai narasumber. Peserta didik diharapkan dapat menguasai dan memahami teks biografi yang nantinya dapat dijadikan pengetahuan serta keterampilan dalam menjelaskan suatu tujuan pembelajaran.

Peserta didik di SMA *Lab School* UPGRIS, khususnya kelas X, mengalami banyak kesulitan dalam menempatkan ejaan kata baku dalam suatu kalimat terutama pada teks biografi. Hal ini karena pemberian materi pelajaran tentang penggunaan kata baku yang masih kurang maksimal. Penggunaan metode dan teknik mengajar yang dilakukan oleh guru masih monoton dan terkesan kurang kreatif dan inovatif. Penulisan kata baku sering tidak sesuai dengan penulisan kaidah bahasa Indonesia. Peserta didik kurang memperhatikan tata tulis dengan baik sehingga maksud dan tujuan tidak dapat tersampaikan secara jelas. Oleh karena itu, penggunaan ejaan kata baku menjadi salah satu materi esensi dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Dalam hal ini peserta didik masih banyak melakukan kesalahan dalam penggunaan ejaan kata baku, baik penggunaan secara lisan maupun tulis.

Bagi beberapa peserta didik, kegiatan menulis teks biografi bukanlah hal mudah karena siswa harus lebih mengembangkan pengetahuan mereka lalu menyampaikan ke dalam bentuk tulisan. Berkaitan dengan pembelajaran bahasa Indonesia, siswa juga dituntut untuk menguasai kosakata dan ejaan pada setiap kata yang ditulisnya. Dalam menulis teks biografi, peserta didik harus memperhatikan kosakata, struktur kalimat, dan ejaan yang baik dan benar agar pembaca memahami maksud tulisan yang disampaikan. Berbekal ilmu tentang ejaan, peserta didik akan paham aturan pemakaian huruf kapital, pemenggalan kata, pemakaian tanda baca, dan lain sebagainya. Mengenai hal tersebut, kesalahan penggunaan ejaan dalam proses kegiatan pembelajaran dapat mengganggu tercapainya tujuan pembelajaran bahasa. Ejaan yang salah dapat menyebabkan pembaca salah memahami suatu makna tulisan.

Kesalahan penggunaan ejaan bahasa yang sering dilakukan oleh peserta didik harus dikurangi bahkan dihilangkan. Kesalahan tersebut dapat berlangsung lama apabila tidak diperbaiki. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi atau bahkan menanggulangi

kesalahan tersebut adalah melalui analisis kesalahan berbahasa yang berkaitan dengan ejaan dan kata baku berdasarkan teks biografi peserta didik. Melalui analisis kesalahan berbahasa, akan dapat dikaji segala aspek kesalahan berbahasa tersebut secara mendalam dan harus dapat diketahui kesalahan-kesalahannya. Analisis ini juga dapat dijadikan sebagai referensi dalam proses kegiatan pembelajaran selanjutnya.

Pada kesempatan ini teks biografi merupakan materi pelajaran yang diajarkan kepada peserta didik di SMA *Lab School* UPGRIS pada semester ganjil dengan Kompetensi Inti (K13) yaitu K3; memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah. Kompetensi Dasar 4.15 menyusun teks biografi tokoh.

Kesalahan penulisan teks biografi sering dilakukan oleh peserta didik kelas

X SMA *Lab School* UPGRIS. Kesalahan tersebut karena tujuan penulisan yang kurang spesifik dan langkah-langkah penulisan yang tidak runtut, termasuk pula penggunaan ejaan yang tidak tepat dalam teks. Hal ini menyebabkan teks biografi menjadi tidak relevan dan tujuan penyampaian menjadi kurang jelas.

Berdasarkan hal tersebut, dilakukan analisis kesalahan ejaan pada teks biografi yang dituliskan oleh peserta didik kelas X MIPA berjumlah 22 siswa. Hal ini disebabkan siswa kelas X MIPA memiliki kompetensi yang lebih baik dibandingkan dengan kelas X lainnya. Teks biografi dilakukan kepada teman sebangku. Hal ini dilakukan guna menghindari siswa yang menyontoh teks biografi di internet, dan supaya sesuai dengan tema.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, dipilih judul penelitian “Analisis Kesalahan Ejaan dalam Teks Biografi Karangan Peserta Didik Kelas X SMA *Lab School* UPGRIS Tahun Ajaran 2019/2020” guna mendeskripsikan kesalahan ejaan pada teks biografi untuk selanjutnya dapat dievaluasi dan disimpulkan dengan penjelasan menggunakan kalimat sederhana.

METODE PENELITIAN

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber diperolehnya data (Arikunto, 2010:172). Menurut Moleong (2011:157) sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

Data adalah seluruh informasi empiris dan dokumentatif yang diperoleh di lapangan sebagai pendukung kearah konstruksi ilmu secara ilmiah dan akademis (Sugiyono, 2013:4). Data adalah hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa fakta-fakta maupun tindakan, dan atau sumber lain yang berbentuk tulisan.

Dapat disimpulkan bahwa sumber data dalam penelitian ini adalah teks biografi peserta didik kelas X SMA *Lab School* UPGRIS yang di dalamnya terdapat kesalahan-kesalahan ejaan. Wujud data dalam penelitian ini adalah data tulis berupa kata, tanda baca, kalimat, dan hasil pekerjaan peserta didik berupa teks biografi yang di dalamnya terdapat kesalahan-kesalahan ejaan.

Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam suatu penelitian sangat diperlukan.

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dilakukan dengan metode simak dengan teknik catat. Metode simak dilakukan dengan menyimak penggunaan bahasa. Disebut ‘metode simak’ atau ‘penyimakan’ karena memang berupa penyimakan: dilakukan dengan menyimak, yaitu menyimak penggunaan bahasa (Sudaryanto, 2015:203). Teknik catat, yaitu pencatatan yang dilakukan pada kartu data yang dilanjutkan dengan klasifikasi.

Pemilihan metode tersebut didasarkan pada fakta bahwa objek penelitian ini berupa bahasa tulis. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan penyimakan dan pembacaan teks biografi peserta didik yang mengandung kesalahan ejaan yang ada dalam teks biografi yang dibuat oleh peserta didik. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini didapat dengan cara memberi tugas menulis teks biografi kepada peserta didik kelas X SMA *Lab School* UPGRIS.

Metode dan Teknik Analisis Data

Metode yang digunakan dalam tahap analisis data pada penelitian ini adalah metode agih, yaitu suatu metode yang alat penentunya bagian dari bahasa

yang bersangkutan itu sendiri (Sudaryanto, 2015:18). Analisis data merupakan upaya untuk menangani langsung masalah yang terkandung dalam data (Sudaryanto, 2015:7). Penanganan itu tampak dari adanya tindakan mengamati, membedah, atau mengurai, dan memburaikan masalah yang bersangkutan dengan cara khas tertentu. Cara-cara khas tertentu yang ditempuh untuk memahami problematika ini disebut metode analisis data.

Metode dan Teknik Penyajian Hasil Analisis Data

Penyajian hasil analisis data pada penelitian merupakan penyajian hasil dengan wujud laporan tertulis yang berisi hasil kinerja analisis (Sudaryanto, 2015:8). Hasil kinerja dengan tahapan teknik-teknik (teknik simak, teknik catat, teknik dasar, dan teknik lanjutan) yang digunakan dalam penelitian disusun secara rapi berbentuk laporan berisikan uraian hasil penelitian kesalahan penggunaan ejaan pada teks biografi karya peserta didik kelas X SMA *Lab School* UPGRIS tahun ajaran 2019/2020 dan pembenaran kesalahan yang terdapat pada data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis pada kesalahan ejaan dalam teks biografi karangan peserta kelas X SMA *Lab School* UPGRIS tahun ajaran 2019/2020, diperoleh hasil antara lain terdapat kesalahan: 1) pemakaian huruf, 2) penulisan kata, dan 3) pemakaian tanda baca.

Kesalahan pemakaian huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama awal kalimat diperoleh sebanyak 34 kesalahan. Kesalahan pemakaian huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama geografi diperoleh sebanyak 7 kesalahan. Kesalahan pemakaian huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama semua kata (termasuk semua unsur bentuk ulang sempurna) dalam nama negara, lembaga, badan, organisasi, atau dokumen diperoleh sebanyak 10 kesalahan.

Selain huruf kapital, kesalahan bahasa juga ditemukan pada pemakaian huruf miring, kata ulang, kata depan, dan tanda baca. Dari data, diperoleh kesalahan pada huruf miring sebanyak 12 kesalahan. Kesalahan pemakaian kata ulang utuh diperoleh sebanyak 1 kesalahan. Kesalahan pemakaian kata depan *di*, *ke*, dan *dari* diperoleh sebanyak 18 kesalahan. Kesalahan pemakaian tanda

titik (.) diperoleh sebanyak 13 kesalahan. Kesalahan pemakaian tanda koma (,) diperoleh sebanyak 11 kesalahan. Total kesalahan ejaan dalam teks biografi karangan peserta kelas X SMA *Lab School* UPGRIS tahun ajaran 2019/2020 sebanyak 106 kesalahan.

Dapat disimpulkan bahwa masih ditemukan kesalahan dalam penulisan ejaan dalam teks biografi peserta didik kelas X SMA *Lab School* UPGRIS tahun ajaran 2019/2020, terdiri dari kesalahan: 1) pemakaian huruf, 2) penulisan kata, dan 3) pemakaian tanda baca.

SIMPULAN

Berdasarkan temuan hasil analisis diketahui bahwa masih banyak kesalahan ejaan yang dilakukan peserta didik, terutama dalam menuliskan teks biografi. Hasil ini dapat menjadi landasan perlu adanya pembimbingan lebih dalam kaitannya dengan ketatabahasaan bahasa Indonesia, terutama mengenai ejaan bahasa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ayuningsih. 2012. "Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Penulisan Pengalaman Pribadi Siswa Kelas X A SMK Batik 2 Surakarta." *Jurnal Ilmiah*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Setyowati, Nanik. 2012. *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Teori dan Praktik*. Surakarta: Yuma Pressindo.
- Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.